

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Profit dan Sertifikat Bank Indonesia berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan khususnya Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Bank yang digunakan dalam penelitian adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa – Konvensional (BUSND – konvensional) yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode penelitian tahun 2012-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian setelah dilakukannya metode *purposive sampling* adalah 17 bank di Indonesia selama periode penelitian. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan software yang bernama *wrapPLS* versi 4.0. Setelah dilakukan analisis baik secara deskriptif maupun secara statistik maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit perbankan didapatkan kesimpulan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia pada tahun 2012 - 2013.

Hasil pengujian hipotesis kedua yang menguji pengaruh *Non Performing Loan* terhadap penyaluran kredit perbankan didapatkan kesimpulan bahwa Non

Performing Loan berpengaruh negative signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia pada tahun 2012 - 2013.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang menguji pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap penyaluran kredit perbankan didapatkan kesimpulan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pihak Ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia pada tahun 2012 - 2013.

Hasil pengujian hipotesis keempat yang menguji pengaruh Profit terhadap penyaluran kredit perbankan didapatkan kesimpulan bahwa Profit berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia pada tahun 2012 - 2013.

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menguji pengaruh Sertifikat Bank Indonesia terhadap penyaluran kredit perbankan didapatkan kesimpulan bahwa Sertifikat Bank Indonesia berpengaruh negative signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia pada tahun 2012 - 2013.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam metodologi yang digunakan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Indikator yang digunakan untuk mengukur profit hanya *Return On Assets*. Padahal terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur Profit seperti *Return On Equity* dan *Return On Investment*.

2. Terbatasnya jumlah sampel karena banyaknya bank umum swasta nasional devisa pada konvensional yang tidak tetap atau telah merger dengan bank lain selama periode penelitian dan tidak menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap.
3. Pada saat pengolahan data, ROA menghasilkan hubungan negative terhadap Kredit yang disebabkan karena besarnya laba non operasional dari penjualan *asset*.

5.3 Saran

1. Bagi perbankan khususnya bank umum swasta nasional devisa diharapkan lebih memperhatikan kelengkapan atau kerincian data mengenai laporan keuangan yang berhubungan dengan penyaluran kredit perbankan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan klasifikasi modal intelektual yang lain agar diperoleh gambaran modal intelektual yang menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel yang lain selain seperti *Capital Adequacy Ratio* agar penelitian mengenai penyaluran kredit perbankan semakin berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

- (OJK), O. J. (2012, Januari - Desember). Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Diambil kembali dari <http://www.ojk.go.id/statistik-perbankan-indonesia-desember-2013>: <http://www.ojk.go.id/statistik-perbankan-indonesia-desember-2013>
- A, W. (2009). PENGARUH TINGKAT CADANGAN PENGHAPUSAN KREDIT TINGKAT TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA).
- Alamsyah, H. (2005, Maret). Banking Diswinttermediation and Its Implication for Monetary Policy : The Case of Indonesia. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan , 499-521.
- Ali, M. (2004). Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Jakarta: PT. Gramedia.
- Anggrahini, D. (t.thn.). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia Periode 1994.1-2003.4.
- Arisandi, D. (2012). Analisis Faktor Penawaran Kredit pada Bank Umum di Indonesia. Universitas Gunadarma Jurnal .
- Ashari. (2010). Potensi Lembaga Keuangan Mikro dalam Pembangunan Ekonomi Pedesaan dan Kebijakan Pengembangannya. Dipetik Mei 2, 2014, dari <http://pse.litbang.deptan.go.id>
- Budiawa. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (Study kasus pada BPR di Wilayah Kerja

- BI Bajarmasin). Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro .
- Darmawan, K. (2004). Analisis Rasio-Rasio Bank. Info Bank , 18-21.
- Darmawan, K. (2004). Analisis Rasio-Rasio Bank. Info Bank , hlm 18-21.
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Febrianto, D. (2013). ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LDR, NPL, CAR, ROA, DAN BOPO TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT. Tidak Dipublikasikan , 28-30.
- Ferdian, I. R. (2008). SBI, Instrume Moeter atau Instrume Investasi. Republika .
- Galih, T. (2011). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, RETURN ON ASSETS, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BANK DI INDONESIA.
- Ghozali, I. (2011). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2007). Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cetakan kedua.
- Lestari, I. (t.thn.). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Tingkat Penyaluran Kredit pada Bank-Bank Umum di Indonesia.

- Maharani, A. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Jumlah Kredit PT Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Cabang Makasar. Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Hasanuddin. .
- Masyitah. (t.thn.). Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Faktor - Faktor Penawaran Kredit Perbankan terhadap Realisasi Penyaluran Kredit di Jawa Timur.
- Normala, G. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (Periode 2008.1-2012.2). Jurnal EMBA , 1 No.3, 931-941.
- Nurwaman. (2005). Uang dan Lembaga Keuangan . Jurnal Keuangan .
- Oktaviani. (2012). Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. Diponegoro Journal of Management Volume 1, Nomor 2 , 430-438.
- PAPI. (2008). Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Pratama, B. A. (2010). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan. Tesis Universitas Diponegoro .
- Puspitasari, M. (2009). Analisis Pengaruh Pertumbuhan DPK, NPL, CAR, dan ROA Terhadap Pertumbuhan Kredit Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009. Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Diponegoro. .
- Samuelson, P., & Nordhaus, W. (1992). MAKROEKONOMI Fourteenth Edition. Jakarta: Erlangga.

- Saryadi. (2013). Faktor-Faktorn yang Berpengaruh Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 2, No. 3.
- Shiddieq, A. (2011). PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN TERHADAP RENTABILITAS BANK. *Jurnal Akuntansi Universitas Siliwangi* .
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan* . Jakarta : FE UI.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: FE UI.
- Susilo, Y. S., Triandaru, S., & Santoso, A. T. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Charir, A. (2008). iIntellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares (Pls). *Simposium Nasional Akuntansi 11 (SNA 11)*, 23 - 24 Juli .